

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif sebagai landasan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang di teliti. Metode penelitian ini akan mengarahkan peneliti pada suatu tujuan penelitian. Pada pendekatan ini, metode kualitatif menjadi pedomannya.

Menurut Crswell menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif yaitu bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan membangun teori dan pengetahuan tertentu, atau berdasarkan perspektif partisipatori yang berorientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan, bahkan dalam pendekatan ini bisa menggunakan keduanya.³¹

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh data dan jawaban yang alamiah. Dengan menggunakan metode kualitatif diharapkan agar mendapatkan data yang lebih spesifik, transparan dan mendalam. Jadi, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola manajamen yang digunakan, sehingga data yang diperoleh di lapangan bisa dikatakan aktual dan bisa dipertanggung jawabkan dengan data yang diperoleh.

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah Implementasi manajemen SDM di SMK Negeri 1 Karanggayam di Kebakalan, Karanggayam, Kebumen dan apa saja yang mendukung dan membuat terhambatnya atau kendala yang dihadapi dalam menjalankan manajemen tersebut. Penelitian ini difokuskan di Karanggayam, Kebumen karena peneliti berasumsi bahwa di Kebakalan yang merupakan salah satu desa di kecamatan Karanggayam kabupaten Kebumen bisa dijadikan gambaran salah satu Implementasi manajemen SDM di berbagai lembaga pendidikan di Jawa Tengah dengan berbagai cara dan metode yang berbeda dalam memimpin sebuah instansi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi.

³¹⁾ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2018), Hlm. 5.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian didalam penelitian ini yaitu desain penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti ingin menemukan fakta dan menginterpretasikan tentang “Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia di SMK Negeri 1 Karanggayam” agar bisa menjelaskan secara akurat bagaimana implementasi manajemen sumber daya manusia yang dilakukan pada semester akhir tahun 2022. Penelitian deskriptif merupakan metode dalam penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran suatu keadaan yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan secara detail berdasarkan fakta yang ada tanpa menambah ataupun mengurangi apa data yang didapatkan demi kebaikan lembaga atau organisasi. Jadi, dalam mendeskripsikan sebuah fakta harus diberikan bukti sebagai pelengkap data agar bisa dikatakan sesuai keadaan.³²

Dengan menggunakan data yang akan dikumpulkan yaitu berupa kata atau kalimat dan gambar yang diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Sehingga dalam menuangkan kedala tulisan dapat memperoleh data yang sesuai dengan hasil penelitian di lapangan.

³²⁾ <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif/> diakses pada tanggal 6 mei 2022 pukul 20:20 WIB.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu komponen yang diperlukan dalam penulisan suatu karya ilmiah atau penelitian yang dijadikan sampel dalam penelitian. Subjek Penelitian ini merupakan sebuah benda atau orang yang menjadi tempat data-data hasil penelitian yang diperlukan. Selain itu juga, subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sumber data atau sumber informasi oleh seorang peneliti suatu riset atau penelitian.

Subyek utama dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, kepala Tata Usaha, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Serta subyek tambahan dapat diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia. Berikut adalah nama informan yang telah diwawancara adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Nama-nama Informan

NO	NAMA	JABATAN
1	Suyono, M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Rida Rasmini, S.Pd.	WKS Bidang Sarprad dan Ketenagaan
3	Takwa Nur Ikhwani, S.Kom.	Kasubag TU
4	Khkmatul Khasanah, S.Pd.	Guru Tata Busana
5	Rini Kurniasih, S.Pd.	Guru Tata Busana
6	Sari Mahasiswati, S.Pd.	Guru Bahasa Jawa
7	Nurjanah	Tenaga Kependidikan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah proses atau cara, tindakan yang digunakan dalam suatu riset untuk mengumpulkan data yang diperlukan di sebuah penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi data yang diperlukan tentang suatu hal yang mendukung dalam penelitian tersebut. Dalam pengumpulan data penelitian dilakukan dengan berbagai cara dan metode dalam sebuah penelitian untuk memudahkan dalam mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut :

a. Metode Wawancara

Lexy J Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud-maksud tertentu atau tujuan tertentu dengan tanpa membandingkan dengan yang lain agar tidak terjadi selisih paham dalam menanggapi suatu hal. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) atau berinteraksi langsung untuk mendapatkan informasi secara lisan dan langsung dengan tujuan mendapatkan data dengan jelas dan dapat menjelaskan permasalahan penelitian dengan baik.

Menurut Anas Sudijono, pengertian wawancara adalah suatu cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang diperoleh dari dilaksanakannya tanya jawab secara lisan dengan pihak yang terkait melalui berhadapan muka atau langsung, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan atau sesuai dengan pedoman wawancara yang ada.

Sutrisno Hadi mengungkapkan bahwa wawancara adalah suatu alat yang sangat baik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi, serta proyeksi seseorang terhadap masa depannya, dan mempunyai kemampuan yang cukup besar untuk menggali motivasi yang membangun sehingga dapat ditiru atau sebagai pengalaman baru dalam sebuah penelitian seperti rahasia-rahasia cara pendekatan dalam wawancara ini.

Menurut Robert Kahn dan Channel pengertian wawancara adalah pola khusus dari sebuah interaksi yang dimulai secara lisan untuk tujuan tertentu, dan difokuskan pada topik suatu masalah atau konten yang spesifik, dengan proses eliminasi dari bahan-bahan yang tidak ada hubungannya secara berkelanjutan sehingga menemukan jawaban dan pengarahannya yang sesuai untuk melengkapi data yang diperlukan dalam sebuah penelitian.³³

³³ <https://www.info.populix.co/post/wawancara-adalah-pukul-20:13> tanggal 13 april 2022

b. Metode Observasi

Observasi adalah metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sebuah pengamatan, dengan dilakukan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang menjadi topik atau fokus pada sebuah penelitian.³⁴ Teknik observasi adalah pengamatan serta pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki agar lebih tahu apa dan bagaimana yang terjadi dengan fokus penelitian yang dilakukan.

Dalam arti yang luas, makna observasi sebenarnya tidak sekedar terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung namun, observasi merupakan tindak lanjut untuk mendalami serta membuktikan hasil dari wawancara benar tidak adanya.³⁵

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan cara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki secara akurat dan objektif tanpa menambah serta mengurangi hasil penelitian yang sebenarnya.³⁶

³⁴ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.104.

³⁵ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 46.

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2002), hlm.136.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah mencari bukti mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya yang menjadikan penguat dalam penelitian.³⁷ Metode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan suatu pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara rinci sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu penelitian.³⁸

³⁷⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 102.

³⁸⁾ Ridwan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 105.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan peneliti dengan mendapatkan data, mengorganisasi data, memilah-milah data yang diperoleh menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari serta menemukan pola datanya, menemukan apa yang penting dari data yang didapatkan dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain dengan maksud berbagi ilmu dan pengalaman yang diperoleh.³⁹

Mengenai analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan dalam bukunya Sugiono bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dengan catatan lapangan yang didapat dan bahan-bahan lain dari hasil penelitian, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data biasanya dilakukan dengan mengorganisasikan atau mengelompokan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁰

³⁹⁾ Lexy, J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 248.

⁴⁰⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 244.